

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang berkaitan dengan tulisan adalah keterampilan menulis. Ningsih dkk, (2007:121) Menulis adalah kegiatan menyusun serta merangkaikan kalimat sedemikian rupa agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik.

Karangan adalah suatu bentuk tulisan yang berisi gagasan, pikiran, atau perasaan yang dituangkan penulis dalam bentuk tulisan. Sebuah karangan terbentuk dari kalimat-kalimat yang disusun dengan baik agar terdapat kepaduan baik dari segi penyusunan kata maupun makna, sehingga menghasilkan karangan yang baik pula. Dalam penelitian ini, peneliti memilih karangan pribadi siswa. Khanifa (2011:25) menyatakan pengalaman pribadi adalah peristiwa yang pernah dialami seseorang. Peristiwa yang pernah dialami itu terkadang sulit untuk dilupakan.

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya bahwa sebuah karangan tersusun atas rangkaian kalimat-kalimat. Penyusunan kalimat dibuat dengan benar dengan maksud membuat hasil karangan memiliki kepaduan antara makna yang satu dengan makna yang lain, sehingga karangan yang dihasilkan menarik dan enak dibaca. Penggunaan kalimat tersebut tentunya tidak terlepas dari susunan tipe kalimat karena pada dasarnya kalimat tersusun dari berbagai unsur sehingga

membentuk tipe tertentu. tipe kalimat sendiri memiliki berbagai macam atau variasi sehingga dalam setiap kalimat memiliki pola yang berbeda-beda. tipe kalimat itulah yang dapat membuat menarik atau tidaknya kalimat yang dihasilkan. Selain itu, tipe kalimat juga diperlukan dalam membuat kalimat agar susunan kalimat tepat artinya penempatan setiap tipe kalimat benar mulai dari subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

Rahardi (2009:127) menyatakan kalimat adalah hal yang sangat mendasar bagi siapa saja yang hendak berkecimpung di dalam tulis-menulis atau karang-mengarang. Berkaitan dengan teori di atas menurut Khairah (2014:166) menyatakan kalimat memiliki enam tipe di dalamnya yakni (1) S-P, (2) S-P-O, (3) S-P-Pel, (4) S-P-Ket, (5) S-P-O-Pel, (6) S-P-O-Ket. misalnya

S-P-O : “Ayahnya membeli mobil”
 S P O

Pada contoh di atas; *Ayahnya* sebagai S (subjek), *membeli* sebagai P (predikat), *mobil* sebagai O (objek).

Pada observasi pertama, peneliti mendapatkan bahwa pemahaman siswa terhadap penggunaan tipe kalimat dalam membuat kalimat masih kurang. Selain itu, untuk mengetahui penggunaan tipe kalimat. Untuk itulah penulis memilih judul “*Tipe Kalimat pada Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Arjasa Tahun Pelajaran 2015/2016*”.

Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian berupa karangan pribadi siswa. Terdapat beberapa alasan penulis memilih objek penelitian berupa karangan pribadi siswa. *Pertama*, karangan merupakan alat bagi seorang siswa untuk menuangkan pikiran, perasaan, ide, dan gagasan dalam tulisan. *Kedua*,

karangan pribadi merupakan salah satu jenis karangan yang dapat menggambarkan suatu kondisi kehidupan seseorang. Selain itu, karangan pribadi siswa dapat dijadikan sebagai suatu bentuk karya yang dihasilkan dari materi pembelajaran yang ada di sekolah. Berdasarkan paparan di atas mengambil judul *“Tipe Kalimat pada Karangan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Arjasa Tahun Pelajaran 2015/2016”*.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tipe kalimat pada karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tipe kalimat pada karangan pengalaman pribadi siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Arjasa tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pendefinisian atau penjabaran istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian agar memperjelas pemahaman dan tidak terjadi kesalahpahaman, maka istilah-istilah dalam judul penelitian tersebut perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan sebagai berikut:

- a. Tipe kalimat adalah variasi atau jenis tipe kalimat yang terdapat dalam Karangan pengalaman siswa yakni tipe kalimat yang meliputi; (1) S-P,

(2) S-P-O, (3) S-P-Pel, (4) S-P-Ket, (5) S-P-O-Pel, dan (6) S-P-O-Ket.

- b. Karangan pengalaman pribadi siswa merupakan suatu karya berupa karangan yang ditulis oleh siswa, minimal terdiri dari tiga paragraf.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Berikut adalah manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau wawasan agar lebih memahami materi pembelajaran khususnya tentang tipe kalimat.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan materi pembelajaran khususnya tentang tipe kalimat.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran tentang tipe kalimat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data yang otentik untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan penelitian lebih terfokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut.

1. Fokus penelitian pada Tipe Kalimat pada Karangan Pengalaman Pribadi siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Arjasa Tahun Pelajaran 2015/2016.
Meliputi: (1) S-P, (2) S-P-O, (3) S-P-Pel, (4) S-P-Ket, (5) S-P-O-Pel, dan (6) S-P-O-Ket.
2. Data penelitian adalah tipe kalimat pada karangan pengalaman siswa.
3. Sumber data penelitian adalah karangan pengalaman pribadi siswa.
4. Lokasi Penelitian SMP Negeri 1 Arjasa Tahun pelajaran 2015/2016.